

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2192 – 2199 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.338

## Determinan Penggunaan *E-Money* pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi

Pangestu Miftahul Wahid Azis<sup>1</sup>, Sulistyowati Erna<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

azizpangestu3@gmail.com<sup>1</sup>, ernas.ak@upnjatim.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*This article discusses the use of QRIS e-money among accounting study program students at the National Development University "Veteran" East Java if the use of e-money is not balanced with a good perception of security and financial awareness. Regarding the use of e-money, this research is important to conduct in order to provide a clear picture of the influence of security perceptions, consumer behaviour and financial literacy. This research uses the Partial Least Square (PLS) method with the help of SmartPLS. The results of the research show: 1. Perception of security has a significant positive effect on the use of e-money among students in the Accounting study program at the National Development University "Veteran" East Java. 2. Consumptive behaviour has a significant positive effect on the use of e-money among students in the Accounting study program at the National Development University "Veteran" East Java. 3. Financial literacy has a significant positive effect on the use of e-money among students in the Accounting study program at the National Development University "Veteran" East Java.*

**Keywords:** *Perception of Security, Consumptive Behaviour, Financial Literacy, Use of e-money*

### ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang penggunaan *e-money* QRIS pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur jika penggunaan *e-money* tidak diimbangi dengan persepsi keamanan dan kesadaran finansial yang baik. Terkait penggunaan *e-money* penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh persepsi keamanan, perilaku konsumtif, dan literasi keuangan. Penelitian ini menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan bantuan SMartPLS. Hasil penelitian menunjukkan: 1. Persepsi keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *e-money* pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. 2. Perilaku konsumtif berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *e-money* pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. 3. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *e-money* pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

**Kata kunci :** *Persepsi Keamanan, Perilaku Konsumtif, Literasi Keuangan, Penggunaan e-money.*

### PENDAHULUAN

Electronic money (*e-money*) merupakan salah satu inovasi instrumen Pembayaran yang muncul dari dampak perkembangan teknologi yang semakin pesat

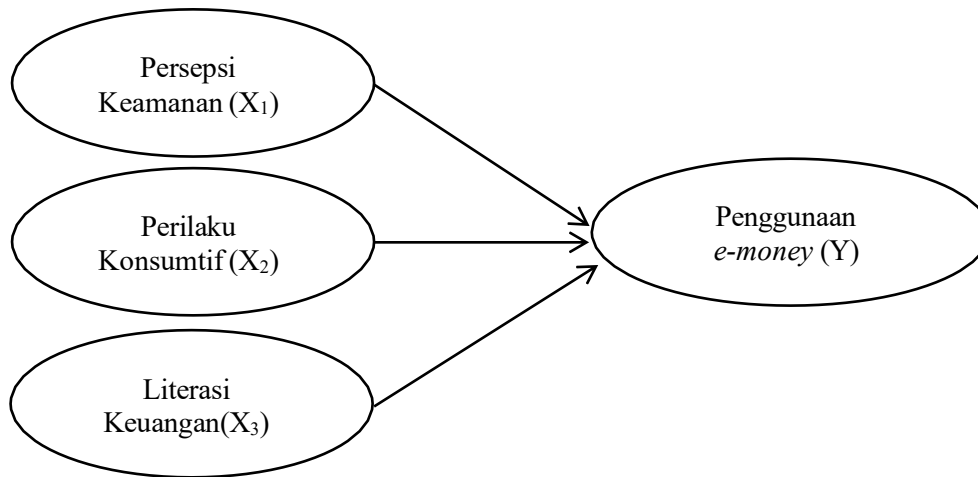
(Anjelina, 2018). *E-money* sendiri merupakan bentuk uang elektronik yang memungkinkan pembayaran tanpa uang fisik, melainkan menggunakan chip atau kartu. Penggagas dari *e-money* ini adalah David Chaum yang mencetuskan istilah dari e-payment berbentuk *e-money* melalui DiGiCash yang diperkenalkannya pada tahun 1983. Maraknya penggunaan *e-money* tentu akan berkaitan dengan persepsi keamanan, yang merupakan salah satu faktor kepuasan dalam penggunaannya. Persepsi keamanan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan *e-money*, terutama di Indonesia. Persepsi keamanan merupakan sebagai suatu persepsi konsumen atau seseorang terhadap keamanan dalam melakukan berbagai macam transaksi melalui fintech termasuk QRIS. Persepsi keamanan bisa terjadi jika adanya ancaman dari pihak luar ataupun oknum sehingga menjadi terciptanya keamanan jaringan, layanan yang baik dan terhindar dari penipuan. (Aditya & Mahyuni, 2022). Dalam konteks penggunaan *e-money*, kekhawatiran tentang keamanan berkaitan dengan persepsi keamanan pengguna bahwa informasi pribadi dan uang mereka aman ketika menggunakan uang elektronik.

Terkait penggunaan *e-money*. Penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh persepsi keamanan, perilaku konsumtif, dan literasi keuangan terhadap penggunaan emoney QRIS pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan survei pendahuluan pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa timur melalui kuesioner untuk mendapatkan data bahwa mahasiswa aktif menggunakan *e-money*, alasan penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi akuntansi UPN “Veteran” Jatim bahwa penelitian ini dapat mengintegrasikan perspektif akuntansi dalam analisis data keuangan terkait dengan penggunaan *e-money*. Hal ini melibatkan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana data keuangan digital dapat diinterpretasikan dan dianalisis dari sudut pandang akuntansi serta dapat memberikan wawasan mendalam tentang perilaku keuangan mahasiswa Akuntansi terkait dengan penggunaan *e-money*. Ini dapat mencakup sejauh mana mereka mengadopsi teknologi keuangan digital, motivasi penggunaan *e-money*, dan dampaknya pada manajemen keuangan pribadi.

Karena mahasiswa kurang memiliki pengetahuan yang cukup tentang pengelolaan keuangan. Interpretasi dari masalah ini adalah pentingnya untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *e-money* pada mahasiswa, khususnya terkait dengan persepsi keamanan, perilaku konsumtif, dan literasi keuangan. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan penggunaan *e-money* pada mahasiswa sebagai bentuk adaptasi terhadap kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Keamanan, Perilaku Konsumtif dan Literasi Keuangan terhadap Penggunaan E-money”**.

## Kerangka Konseptual



Gb.1. Kerangka Konseptual

## Hipotesis

Berdasarkan pada latar belakang dan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

- H1: Persepsi keamanan memiliki pengaruh terhadap penggunaan *e-money* pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- H2: Perilaku konsumtif memiliki pengaruh terhadap niat dan perilaku penggunaan *e-money* pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- H3: Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap penggunaan *e-money* pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memberikan gambaran yang jelas tentang suatu fenomena atau variabel dengan menggunakan data kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini dipakai untuk menganalisis Pengaruh Persepsi Keamanan, Perilaku Konsumtif, Dan Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan *E-money* Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur.

Berdasarkan informasi yang telah kami analisis, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang masuk registrasi pada web Sistem Informasi Akademik tahun akademik 2022/2023 dengan jumlah populasi 1.381. Untuk itu jumlah sampel akan ditentukan berdasarkan hasil perhitungan sampel minimum. Penentuan

jumlah sampel minimum untuk SEM menurut Hair et al (2017) adalah 5-10 kali dari jumlah indikator. Sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan sampel sebanyak 150 responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Penggunaan *E-money*

Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *e-money* pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Artinya bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa program studi Akuntansi akan penggunaan *e-money* maka semakin bijak dalam penggunaan *e-money* tersebut dalam sisi keamanan penggunaannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Romadhon, 2019), bahwa keamanan dalam *e-money* memiliki arti bahwa penerbit *e-money* memberikan jaminan keamanan baik data nasabah maupun dana yang tersimpan di dalam *e-money*, sehingga pengguna *e-money* merasa aman dapat percaya bahwa tidak ada ancaman terhadap hal-hal yang berhubungan dengan transaksi *e-money*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa artinya, ketika persepsi keamanan yang telah dirasakan nasabah meningkat maka minat penggunaan *e-money* juga akan meningkat. Oleh karena itu, hipotesis ke 1 (H1) yaitu persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-money*. Keamanan diartikan sebagai kepercayaan konsumen bahwa informasi pribadi mereka tidak dapat dilihat oleh pihak lain kecuali dirinya sendiri, karena informasi mereka sudah disimpan dan tidak dapat dimanipulasi oleh pihak lain. Sehingga mereka dapat memiliki kepercayaan untuk menggunakan teknologi yang sudah terjamin tingkat keamanannya, apabila pengguna percaya akan keamanan pada *e-money* tersebut maka pengguna akan merasakan manfaat yang diterimanya sehingga pengguna akan menerima akan adanya teknologi tersebut. Hal ini sesuai dengan adanya Teori of Reasoned Action (TRA) yang mengacu kepada intensi teori perilaku, norma subyektif, dan aspek kontrol perilaku yang dihayati. Temuan dalam penelitian ini bahwa pada penelitian ini keamanan berpengaruh dalam niat menggunakan *e-money* dikarenakan semakin terjaminnya keamanan layanan *e-money* maka akan berpengaruh pada semakin seringnya layanan *e-money* tersebut digunakan. Mahasiswa akan menggunakan *e-money* apabila informasi data pribadi dapat terjamin keamanan dan kerahasiaannya.

Masyarakat tidak khawatir uang yang tersimpan dalam alat elektronik akan dimanipulasi oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan. Informasi pengguna yang bersifat rahasia juga akan dilindungi, dalam penelitian ini faktor-faktor tersebut dirasa menjadi faktor yang menyebabkan masyarakat bereaksi positif dalam menggunakan *e-money*. Sehingga semakin tinggi keamanan pada *e-money* maka akan semakin meningkatkan niat menggunakan *e-money*. Jadi, berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat keamanan yang tinggi pada layanan *e-money* mampu meningkatkan penggunaan *e-money* tersebut pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

## **Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Penggunaan *E-money***

Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa perilaku konsumtif berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *e-money* pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, artinya bahwa semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa program studi Akuntansi maka akan meningkatkan penggunaan *e-money* tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aksami & Jember, 2019; Aprilia & Hartono, 2014; Daliyah & Patrikha, 2020; Hizbul Hadi Nawawi, 2020), Beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil yang cenderung sama yaitu menyebutkan bahwa penggunaan kartu debit atau uang elektronik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika penggunaan kartu debit atau uang elektronik semakin meningkat, maka konsumsi masyarakat terhadap barang dan jasa juga akan mengalami kenaikan yang signifikan. Dari perspektif psikologis, kemudahan dalam membelanjakan uang lebih tinggi saat menggunakan uang non-tunai dibandingkan dengan uang tunai. Akibatnya, seseorang cenderung menjadi lebih konsumtif ketika sering menggunakan uang elektronik. Hal ini disebabkan oleh kenyamanan, keamanan, kecepatan, dan efisiensi yang ditawarkan oleh uang elektronik dibandingkan dengan uang tunai. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan uang elektronik berpengaruh terhadap perilaku konsumtif masyarakat secara umum, termasuk di kalangan mahasiswa prodi Akuntansi UPN “Veteran” Jatim. Berdasarkan uraian diatas bahwa perilaku konsumtif yang tinggi mampu meningkatkan penggunaan *e-money*.

## **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan *E-money*.**

Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *e-money* pada mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, artinya bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa prodi Akuntansi maka akan meningkatkan penggunaan *e-money* tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Junaidi, 2022) menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan uang elektronik di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa mahasiswa khususnya program studi Akuntansi UPN “Veteran” Jatim yang memiliki pengetahuan literasi keuangan yang tinggi kecenderungan memiliki pengaruh mengenai perilaku keuangan seseorang, baik itu bijaksana ataupun buruk terhadap perilaku keuangannya. Itu mencerminkan bahwa dengan tingginya literasi keuangan pada seorang individu, maka akan mendorong seseorang untuk menerima atau menggunakan suatu teknologi. Apabila seseorang dapat mengelola keuangannya maka akan terbebas dari masalah keuangan. Masalah keuangan yang dimaksud seperti tagihan hutang menumpuk, tidak dapat membedakan kebutuhan dan keinginan, tidak memiliki tabungan.

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2192 – 2199 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.338

Penelitian ini juga sesuai dengan Theory of Planned Behaviour (TPB) literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku. Orton yang dikutip (Devi dan Sari, 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi. Pengetahuan keuangan yang rendah, akan menyebabkan rencana keuangan yang salah dan menyebabkan juga bias dalam pencapaian. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif. Maka dari itu, dengan pengetahuan literasi keuangan yang tinggi mampu mempengaruhi penggunaan *e-money*.

Meskipun literasi keuangan yang bijak atau bagus di kalangan mahasiswa khususnya program studi Akuntansi UPN “Veteran” Jatim biasanya terkait dengan pengelolaan uang yang hati-hati, pemahaman mendalam tentang keuntungan *e-money* termasuk efisiensi, kemudahan, keamanan, dan potensi penghematan mendorong mahasiswa untuk lebih sering menggunakan *e-money* dalam kehidupan sehari-hari.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi keamanan memiliki dampak berarti terhadap penggunaan *e-money* mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Perilaku konsumtif memiliki dampak berarti terhadap penggunaan *e-money* mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Literasi keuangan memiliki dampak berarti terhadap penggunaan *e-money* mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Alsyukri, M. R. (2021). Pengaruh Kemudahan, Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Selama Masa Pandemi Covid-19 (doctoral dissertation, stie malangkucecwara).

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjelina. (2018). Persepsi Konsumen Pada Penggunaan *E-money*. Journal Of Applied Managerial Accounting, Vol 2, No.2, 2019- 231.
- Aprillya, K. (2018). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan *E-money*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- Armash, H., Salarzehi, H., Yaghoobi, Noor Moh., heydari, A., & Nikbin, D. (2012). The Effects of Security and Privacy Information on Trust & Trustworthiness and Loyalty in Online Marketing in Malaysia, Vol.2, No.2, 223-234.
- Darmayanti, D. (2019). Determinan Pemakaian *E-money* pada Mahasiswa. Jurnal

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2192 – 2199 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.338

Ilmiah

- Hapsari, R. A., & Wulandari, A. E. (2019). Pengaruh persepsi harga, kualitas produk, tampilan produk, dan tekanan sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 74(1), 70-77.
- Hermin, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol diri dan Penggunaan *E-money* terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi PT Pertamina Balikpapan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah (JESYA)*, Vol5, No.1.
- Jebran, K. & Dipanker, A. (2012). Consumer's Perception on General Banking Activities of Commercial Banks: A Study in the Banking Context of Bangladesh. *European Journal of Business and Management*, 4(7).
- Kang, J. (2018). Mobile payment in Fintech environment: trends, security challenges, and services. *Human-centric Computing and Information Sciences*, 8(1), 1-16.
- Laila, N. & Herawati, N. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, dan Keamanan terkait Uang Elektronik terhadap Kepuasan Penggunaan *E-money*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol 12, No 2.
- Larasati, M. A., & Budiani, M. S. (2014). Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya Yang Melakukan Pembelian Secara Online. *Psikologi*, 2(3), 1-8.
- Layaman, H., Hafni, K., & Risa, R. (2022). Pengaruh *E-money* terhadap Perilaku Konsumtif dengan Kontrol diri sebagai Variabel Intervening. *HAWALAH, Kajian Ilmu Ekonomi Syariah*, Vol 1, No. 277
- Lina, & Rosyid, H. F. (1997). Perilaku Konsumtif Berdasar Locus Of Control Pada Remaja Putri. *Psikologika*, 2(4), 5-13.
- Mahasiswa FEB, 4(1), 1-11.
- Pratama, D. A., Astuti, E. S., & Nugroho, S. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku penggunaan teknologi keuangan di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 23(1), 127-139
- Rachman, Arrijal. (2023) "Pengguna QRIS Terus Bertambah di Berbagai Pulau, Transaksi Naik Jadi Rp 9,66 Triliun." *Tempo.co*, diakses pada 21 Maret 2023.
- Ramadani, L. (2016). Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan Uang Elektronik (*E-money*) Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 8(1), 1-8.
- Runnemark, E., Hedman, J., & Xiao, X. (2015). Do consumers pay more using debit cards than cash. *Electronic Commerce Research and Applications*, 14(5), 285-291. Doi: 10.1016/j.elelap.2015.03.002.
- Safitri, D. (2021). Implementasi dan Persepsi Mahasiswa Mengenai Program Bank Indonesia Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV.Afabeta.
- Suleiman, A. (2022). Melacak Program-Program Literasi Keuangan di Indonesia. *Center for Indonesian Policy Studies (CIPS)*, 49.
- Suyasa, Y. dan Fransisca. (2005). Perbandingan Perilaku Konsumtif berdasarkan Metode Pembayaran. *Jurnal Pronesis*. Desember 7(2) 172-199.
- Triyaningsih, S. L. (2012). Dampak online marketing melalui facebook terhadap perilaku konsumtif masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 11(2),

# Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2192 – 2199 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.338

172-177.78

- Ulayya, S., & Mujiasih, E. (2020). Hubungan Antara Self Control dengan Perilaku Konsumtif Pengguna *E-money* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Empati*, 9(4), 271-279.
- Usman, R. (2017). Karakteristik Uang Elektronik Dalam Sistem Pembayaran. *Yuridika*, 32(1), 134–165.
- Usman, R. (2017). Karateristik uang elektronik dalam sistem pembayaran. *Yuridika*, 32(1), 134-164.
- Williams, M. D., Rana, N. P., & Dwivedi, Y. K. (2015). *The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT): a literature review*. *Journal of enterprise information management*, 28(3), 443-488.
- Yahya, A. (2021). Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), 37-50.